

MADA 2(1)

by Rahayu, Ella, Eli, Didit, Arif

Submission date: 09-Jun-2023 11:48AM (UTC+0800)

Submission ID: 2112217968

File name: 2022_MEI_Jurnal_MADA_2_1_Rahayu,_Ella,_Eli,_Didit,_Arif.pdf (511.54K)

Word count: 3189

Character count: 19433



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI BUAH NAGA DI KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG



Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela,
Eli Retnowati, Budi Purwatiningsih, Siti Nur Halizah,
Didit Darmawan, Arif Rachman Putra

Universitas Sunan Giri Surabaya
Korespondensi: easinambela@gmail.com



Abstract

This study aims to formulate alternative strategies and determine the priority strategies that can be applied in developing dragon fruit farming. The research was conducted using a case study method to observe and analyze the condition of dragon fruit plantations in Lawang District, Malang Regency. The research location was chosen because the research area contained a growing dragon fruit commodity farming. Based on the results of the research from the SWOT analysis as a dragon fruit farming development strategy in Lawang, Malang Regency, it can be stated that the IFAS value is 2.99 and the EFAS value is 2.88. This condition shows that it is still in a strategic position to continue to be developed because the opportunity score is more dominant than the threat score and the strength score is greater than the weakness score. Based on the SWOT matrix and in the end a strategic plan can be drawn up which will be used as guidance in carrying out further activities. The right strategy for developing dragon fruit farming is an aggressive strategy.

Keywords: development strategy, dragon fruit, farming, SWOT analysis.

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian di Indonesia. Sektor tersebut menjadi andalan sebagai penggerak pembangunan nasional sampai sekarang. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahap-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan bisnis yang berbasis pertanian juga semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas. Pengembangan pertanian selanjutnya adalah ditujukan untuk penumbuhan dan pengembangan usaha agribisnis dari skala keluarga, skala menengah maupun skala besar (Darmawan *et al.*, 2021).

Pembangunan pertanian dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia secara ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, maupun melalui perbaikan, pertumbuhan dan perubahan (Issalillah & Wisnujati, 2021). Prioritas pembangunan di seluruh wilayah Indonesia hampir tidak terlepas dari sektor pertanian. Sektor pertanian sampai saat ini masih berperan penting untuk menumbuhkan perekonomian Indonesia sehingga pemerintah terus memberikan perhatian khusus pada pembangunan pertanian tersebut.

Salah satu pembangunan pertanian yang dapat memberikan sumbangsih bagi perekonomian adalah pengembangan komoditas hortikultura (Hernanto, 2007). Subsektor tanaman hortikultura tetap menjadi kontributor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Tanaman hortikultura di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Dengan demikian buah-buahan merupakan salah satu produk hortikultura yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia.

Komoditas buah-buahan mempunyai keanekaragaman dalam jenisnya dan mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding dengan tanaman pangan. Karena buah-buahan yang selain mempunyai nilai ekonomi tinggi, juga bersifat spesifik lokasi, responsif terhadap teknologi maju, produk spesial memiliki nilai tambah yang besar dan pasar terus berkembang maka tanaman buah-buahan menjadi sangat tepat untuk

dikembangkan menjadi usaha agribisnis. Salah satu dari komoditas buah-buahan yang memiliki prospek bagus di masa depan adalah buah naga. Buah naga merupakan salah satu komoditas yang memiliki strategi yang baik untuk dikembangkan di Indonesia. Pengembangan agribisnis buah naga mempunyai prospek yang cerah untuk peluang ekspor dan pasarnya masih terbuka lebar serta memiliki potensi yang sangat baik untuk pasar di dalam negeri (Cahyono, 2009). Sehingga itu pengembangan tanaman buah naga sangat bagus dibudidayakan di daerah tropis seperti di Indonesia.

Buah naga ada empat jenis yaitu buah naga daging merah, buah naga daging putih, buah naga super merah dan buah naga daging kuning (Gunasena *et al.*, 2007). Keempat jenis buah naga tersebut mempunyai keunggulan masing - masing dan mempunyai ciri yang berbeda sehingga mempunyai perbedaan nilai jual pada buah tersebut. Buah naga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan manusia karena unsur - unsur yang dikandungnya cukup lengkap. Buah naga termasuk dalam buah yang eksotik karena penampilannya yang menarik, rasanya asam manis menyegarkan dan memiliki beragam manfaat untuk kesehatan. Buah naga memiliki khasiat untuk kesehatan manusia, di antaranya ialah sebagai penyeimbang kadar gula darah, pencegah kanker usus, pelindung kesehatan mulut, serta pengurang kolesterol, pencegah pendarahan dan obat keluhan keputihan. Adanya khasiat tersebut disebabkan oleh kandungan nutrisi dalam buahnya yang sangat mendukung kesehatan tubuh manusia (Norhayati *et al.*, 2012). Buah naga umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar sebagai penghilang dahaga. Hal ini disebabkan oleh kandungan airnya sangat tinggi, sekitar 90,20% dari berat buah (Nurliyana *et al.*, 2010). Rasanya cukup manis karena didukung oleh kadar gula yang mencapai 13-18 brix (Rebecca *et al.*, 2008). Selain dikonsumsi langsung, penyajian buah naga dapat berupa jus, es krim, sari buah, manisan, maupun selai. Dapat saja buah naga ini diolah menjadi beragam bentuk sesuai selera sehingga semakin memasyarakat (Kristanto, 2003).

Pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan menyebabkan mereka menyadari manfaat mengkonsumsi buah naga. Namun hal ini terkendala bahwa buah naga di Indonesia sebagian besar masih merupakan produk impor (Soekatarwati, 2011). Kendala utama dalam pengembangan tanaman buah naga di Indonesia adalah kurangnya informasi dalam hal pembudidayaan dan pasar sasaran bagi petani (Suratiah, 2008).

Kecamatan Lawang merupakan daerah yang memiliki potensi bagus untuk kegiatan perkebunan buah naga. Sebagian daerah di Kecamatan Lawang berada di daerah dengan ketinggian di 0–1200 m dpl (Lazim *et al.*, 2013). Buah naga sangat adaptif dibudidayakan di kondisi tersebut dan faktor kecukupan sinar matahari merupakan syarat pertumbuhan buah naga (Idawati, 2012). Dengan perawatan yang baik dan dukungan kondisi daerah yang tepat maka buah naga dapat dirasakan hasilnya pada saat berusia 11-17 bulan. Selain melalui perkebunan, buah naga dapat juga dikembangkan potensinya melalui agrowisata buah naga.

Usahatani buah naga yang dilakukan petani di Kecamatan Lawang memberikan potensi keuntungan untuk terus dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memberikan gagasan melalui tulisan ini mengenai strategi pengembangan usahatani buah naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan (David, 2011; Wheelen dan Hunger, 2013). Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan (Khasanah *et al.*, 2010). Strategi pengembangan adalah sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan pengembangan. Strategi memiliki konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi suatu usaha (Iskandar & Darmawan, 2003; Porter, 2007; Pearce, 2008). Dengan rumusan masalah adalah bagaimana strategi perkembangan usahatani buah naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis SWOT sebagai strategi perkembangan usahatani buah naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengamati dan menganalisis kondisi objek tertentu selama kurun waktu, atau fenomena yang ditemukan pada suatu tempat belum tentu sama dengan daerah lain. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang karena daerah penelitian tersebut terdapat usahatani komoditas buah naga yang sedang berkembang.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah aksidental, dimana petani di daerah penelitian dapat dijadikan sampel bila bersedia memberikan tanggapan dan informasi tentang usahanya¹¹. Adapun jumlah populasi lima orang petani. Metode pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil wawancara la²¹ung atau penyebaran kuisioner terhadap petani buah naga sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk menganalisis permasalahan digunakan metode deskriptif untuk melihat bagaimana faktor internal dan eksternal usahatani buah naga. ¹⁴elah faktor - faktor internal dan eksternal diidentifikasi, suatu tabel IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) dan EFAS³³ (External Strategic Factors Analysis Summary) disusun untuk merumuskan faktor - faktor strategis internal dan eksternal tersebut dalam rangka kerangka Strength - Weakness dan Opportunities -Threats.

Selanjutnya analisis tentang pengembangan usaha tani buah naga dilakuka¹⁷ dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) dengan mengidentifikasi ber¹⁷ai faktor secara sistematis untuk ⁵erumuskan strategi suatu usaha (Strategi SO, ST, WO, dan WT). Analisis ini didasarkan terhadap logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threat). Setelah itu diambil keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi organisasi berdasarkan Matrik SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi yang akan dijadikan pegangan untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Faktor-Faktor Internal

Pada tahap awal dilakukan analisis faktor internal untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan terhadap strategi pengembangan usahatani buah naga sebagai bahan pertimbangan merumuskan strategi pengembangan. Dari pengamatan dan hasil analisa terhadap responden petani buah naga di lokasi penelitian diperoleh faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan menurut responden seperti dijelaskan sebagai berikut.

a. Kekuatan (Strength)

Beberapa faktor internal yang menjadi penentu dalam menunjang kekuatan keberhasilan usahatani buah naga yaitu:

1. Kualitas buah naga yang dapat ditawarkan ke pasar.
2. Adanya peningkatan produksi buah naga.
3. Pengalaman dalam usahatani buah naga.
4. Potensi sumber daya alam yang mendukung penanaman buah naga.
5. Ketersediaan sarana pertanian.

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Peralatan usahatani yang masih sederhana.
2. Pembinaan terhadap petani yang masih perlu ditingkatkan.
3. Informasi pasar masih terbatas.
4. Lahan budidaya terbatas.
5. Kurangnya modal pengembangan.

B. Faktor-Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi pengembangan usahatani buah naga. Faktor-faktor eksternal eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam usahatani buah naga di lokasi penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a. Peluang (Opportunity)

1. Permintaan pasar terhadap buah naga meningkat.
2. Akses pengangkutan yang minim hambatan.
3. Saluran pemasaran lebih pendek.
4. Potensi peluang pasar yang menjanjikan.
5. Teknologi pertanian.

b. Ancaman (Treath)

1. Adanya serangan hama dan penyakit.
2. Persaingan.
3. Manajemen biaya yang perlu dilakukan efesiensi.
4. Kurangnya lembaga pendukung usahatani buah naga.
5. Harga pasar mudah dipermainkan oleh pengumpul.

Pengembangan usahatani buah naga dilakukan dengan analisis Matrik IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary). Berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang dijawab oleh responden diperoleh penilaian responden terhadap faktor internal dalam usahatani buah naga.

9

Tabel 1. Matrik IFAS

38

| No | Faktor Analisis SWOT | Skor = Bobot x Rating | | |
|-----------------------|--|-----------------------|--------|------|
| | | Bobot | Rating | Skor |
| Kekuatan (S) | | | | |
| 1 | Kualitas buah naga | 0.12 | 3.90 | 0.47 |
| 2 | Adanya peningkatan produksi buah naga | 0.08 | 3.83 | 0.31 |
| 3 | Pengalaman dalam usahatani buah naga | 0.11 | 3.77 | 0.42 |
| 4 | Potensi sumber daya alam | 0.11 | 3.72 | 0.41 |
| 5 | Ketersediaan sarana pertanian | 0.08 | 2.91 | 0.23 |
| Jumlah | | 0.50 | | 1.84 |
| Kelemahan (W) | | | | |
| 1 | Peralatan usahatani yang masih sederhana | 0.09 | 2.44 | 0.22 |
| 2 | Pembinaan petani perlu ditingkatkan | 0.09 | 2.36 | 0.21 |
| 3 | Informasi pasar masih terbatas | 0.13 | 2.33 | 0.30 |
| 4 | Lahan budidaya terbatas | 0.08 | 2.25 | 0.18 |
| 5 | Kurangnya modal pengembangan | 0.11 | 2.21 | 0.24 |
| Jumlah | | 0.50 | | 1.15 |
| Total Faktor Internal | | 1.00 | | 2.99 |

Sumber: hasil olah data primer

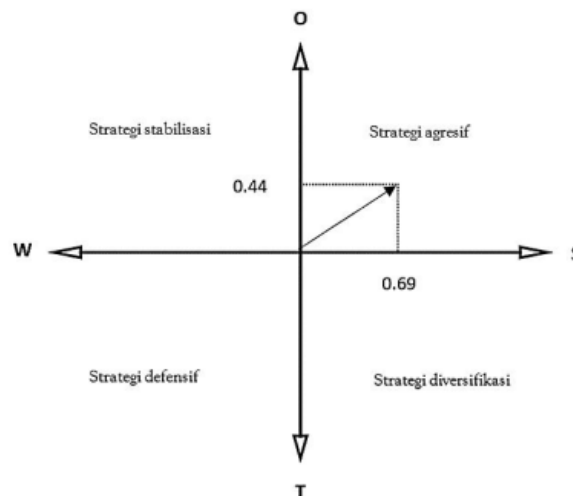
Tabel 2. Matrik EFAS

| No | Faktor Analisis SWOT | Skor = Bobot x Rating | | |
|------------------------|--|-----------------------|--------|------|
| | | Bobot | Rating | Skor |
| Peluang (O) | | | | |
| 1 | Permintaan pasar terhadap buah naga meningkat | 0.10 | 3.76 | 0.38 |
| 2 | Akses pengangkutan yang minim hambatan | 0.09 | 3.66 | 0.33 |
| 3 | Saluran pemasaran lebih pendek | 0.11 | 3.45 | 0.38 |
| 4 | Potensi peluang pasar yang menjanjikan | 0.12 | 2.92 | 0.35 |
| 5 | Teknologi pertanian | 0.08 | 2.79 | 0.22 |
| Jumlah | | 0.50 | | 1.66 |
| Ancaman (T) | | | | |
| 1 | Adanya serangan hama dan penyakit | 0.13 | 3.11 | 0.40 |
| 2 | Persaingan | 0.12 | 2.76 | 0.33 |
| 3 | Manajemen biaya yang perlu dilakukan efisiensi | 0.11 | 2.43 | 0.27 |
| 4 | Kurangnya lembaga pendukung usahatani | 0.07 | 2.17 | 0.15 |
| 5 | Harga pasar mudah dipermainkan pengumpul | 0.07 | 1.09 | 0.07 |
| Jumlah | | 0.50 | | 1.22 |
| Total Faktor Eksternal | | 1.00 | | 2.88 |

Sumber: hasil olah data primer

Matrik SWOT menggambarkan secara jelas kekuatan dan kelemahan internal yang dihadapi sehingga dapat disesuaikan dengan peluang dan ancaman yang dimilikinya dalam pengembangan usahatani buah naga. Alternatif strategi pengembangan usahatani buah naga ditunjukkan pada Tabel 3.

Berdasarkan penilaian IFAS dan EFAS yang dilakukan pada strategi pengembangan usahatani buah naga maka diketahui bahwa nilai total rata-rata IFAS sebesar 2,99 dengan skor kekuatan sebesar 1,84 dan nilai kelemahan sebesar 1,15. Sementara itu nilai total rata-rata EFAS sebesar 2,88 dari nilai peluang sebesar 1,66 dan nilai ancaman sebesar 1,22. Untuk mengetahui pengembangan buah naga berdasarkan penilaian faktor internal dan eksternal maka dilakukan pengurangan antara jumlah kekuatan dan kelemahan pada sumbu (X), dan pengurangan antara jumlah peluang dan ancaman untuk sumbu (Y) maka nilai, $X = (S-W) = 1,84 - 1,15 = 0,69$ dan nilai $Y = (O-T) = 1,66 - 1,22 = 0,44$. Dengan demikian diperoleh angka pada kedua sumbu (X dan Y) 0,69 dan 0,44 yang benilai positif terhadap pengembangan buah naga seperti yang tunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Diagram SWOT Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga

Hasil analisis data pada diagram SWOT diperoleh koordinat 0,69;0,44 yang mana koordinat ini berada pada kuadrat 1 yaitu strategi agresif yang menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan. Para petani mempunyai peluang dan kekuatan sehingga seharusnya dapat memanfaatkan hal tersebut peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy). Pengembangan buah naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang memiliki kekuatan dan peluang yang sifatnya menyatu dan saling mendukung, yaitu dengan cara menggunakan faktor semua kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usahatani buah naga di Lawang Kabupaten Malang dapat dinyatakan bahwa nilai IFAS sebesar 2,99 dan nilai EFAS sebesar 2,88. Kondisi tersebut menunjukkan masih menduduki posisi yang strategis untuk terus dikembangkan karena skor peluang lebih dominan daripada skor ancaman serta skor kekuatan lebih besar dibandingkan skor kelemahan. Berdasarkan analisis SWOT ditetapkan strategi yang tepat untuk mengembangkan usahatani buah naga adalah strategi agresif. Secara umum, para petani harus melakukan pengawasan yang lebih terhadap distributor, pemasok, dan/atau para pesaingnya. Selain itu diperlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan keunggulan bersaing melalui produk yang ada. Para petani seharusnya mampu meningkatkan produksi dan menjaga kualitas buah naga agar dapat memenuhi permintaan pasar dan harapan konsumen buah naga. Mereka dapat menyertakan label agar hasil produksi mereka lebih dikenal masyarakat. Selain itu, petani juga harus lebih terbuka lagi mengenai segala bentuk perubahan atau inovasi baru dalam usahatani agar usahatani buah naga dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Kepada pihak pemerintah diharapkan perhatiannya kepada petani buah naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dengan cara mengadakan penyuluhan dan pembinaan terhadap petani. Hal yang penting adalah melakukan sosialisasi tentang hama dan penyakit buah naga dan memberikan bantuan berupa modal ataupun peralatan untuk meningkatkan produksi buah naga.

Daftar Pustaka

- Cahyono, B. (2009). *Sukses Bertanam Buah Naga*, Pustaka Mina, Jakarta.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*, Qiara Media, Pasuruan.
- David, Fred R. (2011). *Manajemen Strategis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Djaelani, M. & A. R. Putra. (2021). Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52-54.
- Gunasena, H. P. M., D. Pushpakumara & M. Kariyawasam. (2007). Dragon Fruit *Hylocereus undatus* (Haw.) Britton and Rose. Underutilized fruit trees in Sri Lanka. New Delhi, *World Agroforestry Centre*, 110-142.
- Handayani, B., N. S. Wisnujati, Budiono, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2021). Environmental Management and Law Enforcement, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 65-76.
- Hernanto, F. (2007). *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Idawati, N. (2012). *Budidaya Buah Naga Hitam*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Iskandar, Mochamad. & D. Darmawan. (2003). *Strategi Pemasaran*, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Issalillah, F. (2021). Pandemic Covid 19, Social Psychology, and Pregnancy: Relatedness and Analysis, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 1-10.
- Issalillah, F. & N. S. Wisnujati. (2021). Manfaat Pisang Sebagai Buah Pencegah Preeklamsia (Kontribusi Pengembangan Hortikultura di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19-32.
- Khasanah, Hikmahatul, Setya Arum, D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Khayru, R.K. & F. Issalillah. (2021). Study on Consumer Behavior and Purchase of Herbal Medicine Based on The Marketing Mix, *Journal of Marketing and Business Research*, 1(1), 1-14.
- Khayru, R.K., M. W. Amri, & M. A. Gani. (2021). Green Purchase Behavior Review of The Role of Price, Green Product, and Lifestyle, *Journal of Marketing and Business Research*, 1(2), 71-82.
- Kristanto, D. (2003). *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Cetakan Pertama, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lazim, Azwan Mat., Farahain Mokhtar, Siti Fairus Mohd Yusof, Ishak Ahmad, Adil Hakam. (2013). Sintesis Dan Pencirian Hidrogel pH-Sensitif Berasaskan Ekstrak Pektin Kulit Buah Naga. *Malaysian Journal of Analytical Sciences*, 3(17), 481 - 489.
- Mardikaningsih, R., E. I. Azizah, N. N. Putri, M. N. Alfian, M. M. D. H. Rudiansyah. (2022). Business Survival: Competence of Micro, Small and Medium Enterprises, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 1 - 4.
- Norhayati, Abd. H., Marhazlina Mohamad, Mohd Adzim Khalili Rohin & Rokiah Mohd Yusof. (2012). Effects of Red Pitaya Fruit (*Hylocereus Polyrhizus*) Consumption on Blood Glucose Level and Lipid Profile in Type 2 Diabetic Subjects. *Borneo Science*, 1(31), 127-142.

- Nurliyana, R., Syed Zahir, I., Mustapha Suleiman, K., 'Aisyah, M.R., Kamarul Rahim, K. (2010). Antioxidant Study of Pulps and Peels of Dragon Fruits: A Comparative A Study. *International Food Research Journal*, 17, 367-375.
- Pearce, John A. & Richard B. R. (2008). *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Porter, Michael E. (2007). *Strategi Bersaing*, Karisma, Tangerang.
- Putra, A.R., E. Ernawati, Jahroni, T.S. Anjanarko, & E. Retnowati. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21 - 26.
- Rebecca OPS, Zuliana R, Boyce AN, & Chandran S. (2008). Determining Pigment Extraction Efficiency and Pigment Stability of Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*). *J. Biol. Sci*, 8(7), 1174-1180.
- Sinambela, E. A. D. Nurmalasari, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2021). The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.
- Soekatarwati. (2011). *Ilmu Usaha Tani*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suratijah, Ken. (2008). *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wheelen, Thomas L & Hunger, J. D. (2013). *Strategic Management and Business Policy* 13th Edition, Prentice Hall International (UK) Limited.

MADA 2(1)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source | 1 % |
| 2 | subuki.wordpress.com Internet Source | 1 % |
| 3 | Septa Chandra, Radix Suharjo, Joko Prasetyo, Efri Efri. "INVENTARISASI JAMUR PATOGEN TANAMAN BUAH NAGA (Hylocereus undatus) DI PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) LAMPUNG TIMUR", Jurnal Agrotek Tropika, 2020 Publication | 1 % |
| 4 | Submitted to Bellevue Public School Student Paper | 1 % |
| 5 | adekhaerudin.files.wordpress.com Internet Source | 1 % |
| 6 | repo.umb.ac.id Internet Source | 1 % |
| 7 | rosaliaagustin11.wordpress.com Internet Source | 1 % |
| 8 | wirausaha-baru.blogspot.com Internet Source | 1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 9 | I Made Trisna Semara, Ni Made Ayu Natih Widhiarini, Ni Nengah Ariastini, Ni Luh Sri Mandari. "STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI WISATA KONSERVASI DAN EDUKASI BERBASIS MASYARAKAT DI PANTAI PANDAWA", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2018 Publication | 1 % |
| 10 | Jaya Hardi, Dian Citra, Syamsuddin, Dwi Juli Pusptasari. "Efisiensi Mikroenkapsulasi Ekstrak Kulit Buah Naga Super Merah (Hylocereus costaricensis) Tersalut Maltodekstrin Berdasarkan Kecepatan Pengadukan", KOVALEN: Jurnal Riset Kimia, 2020 Publication | 1 % |
| 11 | rahayu91.wordpress.com Internet Source | 1 % |
| 12 | repository.uindatokarama.ac.id Internet Source | 1 % |
| 13 | riau.harianhaluan.com Internet Source | 1 % |
| 14 | hubla.dephub.go.id Internet Source | 1 % |
| 15 | jurnal.fp.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | lahan.co.id Internet Source | |

<1 %

17

Silviana Karina, Yusmini Yusmini, Jumatri Yusri. "Development Strategy of Integration System of Cattle-Palm with Semi-Intensive Management Pattern in Pangkalan Lesung Sub-District Pelalawan Regency", Journal of Agribusiness and Community Empowerment, 2020

Publication

<1 %

18

Yunia Rahayuningsih. "STRATEGI PENGEMBANGAN PORANG (AMORPHOPHALUS MUELLERI) DI PROVINSI BANTEN", Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, 2020

Publication

<1 %

19

de.slideshare.net

Internet Source

<1 %

20

journal.univpancasila.ac.id

Internet Source

<1 %

21

kumpulanskripsif.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

journal3.um.ac.id

Internet Source

<1 %

23

petunjukbudidaya.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

primordia.wisnuwardhana.ac.id

Internet Source

<1 %

-
- 25 Siti Asiyah, Kartika Rose Rachmadi. "Implementasi pariwisata berbasis masyarakat (CBT) di Coban Parang Tejo Malang", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2020
Publication <1 %
-
- 26 prabugomong.wordpress.com
Internet Source <1 %
-
- 27 repositorio.unifesp.br
Internet Source <1 %
-
- 28 unsri.portalgaruda.org
Internet Source <1 %
-
- 29 www.jurnal.unmer.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 30 Eko Budiyanto, Deva Agus Setiawan, Harnowo Supriadi, Kemas Ridhuan. "PENGARUH JARAK ANODA-KATODA PADA PROSES ELEKTROPLATING TEMBAGA TERHADAP KETEBALAN LAPISAN DAN EFISIENSI KATODA BAJA AISI 1020", Turbo : Jurnal Program Studi Teknik Mesin, 2017
Publication <1 %
-
- 31 Putri Sari, Eliza Eliza, Novia Dewi. "Analysis of Mangosteen Marketing in Pulau Rambai Village Kampa District Kampar Regency", Journal of Agribusiness and Community Empowerment, 2020
Publication <1 %
-

| | | |
|----|---|------|
| 32 | Sulistiyani Budiningsih, Ani Kusbandiyah. "MODEL STRATEGI KOPERASI "NIRA SATRIA" DALAM MENDUKUNG AGROINDUSTRI GULA KRISTAL SKALA RUMAH TANGGA", Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019 Publication | <1 % |
| 33 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper | <1 % |
| 34 | Wan Junita Raflah. "Penggunaan Analisis SWOT dalam Mengembangkan Po-tensi Usaha Dodol Nenas Kelompok Tani Tunas Makmur Sungai Pakning", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2021 Publication | <1 % |
| 35 | contohskripsi-thp.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 36 | ejurnal.binawakya.or.id Internet Source | <1 % |
| 37 | estd.perpus.untad.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | recerc.eu Internet Source | <1 % |
| 39 | shofisblog.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 40 | tede.unioeste.br Internet Source | <1 % |

41

www.ilmusiana.com

Internet Source

<1 %

42

www.universitas-trilogi.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Junaedin Wadu, Anggreni Madik Linda.
"STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI
BAWANG MERAH DI KELURAHAN MALUMBI,
KECAMATAN KAMBERA, KABUPATEN
SUMBA TIMUR", Agrilan : Jurnal Agribisnis
Kepulauan, 2020

Publication

<1 %

44

journal.ubb.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

MADA 2(1)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
